

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, F. K. (2021). Diabetes Melitus Gestasional : Diagnosis dan Faktor Risiko. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1545–1551.
- Agit, A., Aini, L. N., Ananda, F., & Ilyas, M. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (S. Bahri, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Agus. 2019. Aspek psikoendokrinoneuroimunologi pada patogenesis Diabetes Mellitus tipe 2. *Jurnal MKI*. Tersedia pada: <https://mki-ojs.idionline.org/jurnal/article/download/860/26>. Diakses tanggal 9 April 2026.
- Alfarobi, I. (2019). *Sistem Pakar Deteksi Dini Gejala Awal Diabetes Mellitus*. 4(1), 67–72.
- American Diabetes Association Professional Practice Committee. (2024). 5. Facilitating Positive Health Behaviors and Well-being to Improve Health Outcomes: Standards of Care in Diabetes-2024. *Diabetes care*, 47(Suppl 1), S77—S110. DOI: <https://doi.org/10.2337/dc24-s005>
- American Diabetes Association. (2018). Standards of Medical Care in Diabetes—2018. Abridged for Primary Care Providers American. *Diabetic Retinopathy*, 1–36. DOI: https://doi.org/10.1142/9789814304443_0001
- Anggraeni, I., & Alfarisi, R. (2018). Hubungan aktifitas fisik dengan kadar gula darah puasa pada penderita diabetes melitus tipe ii di rumah sakit umum daerah DR. H. Abdul Moeloek. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(3). DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jdk.v7i3.509>
- Anharul, H. (2017). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat Darah Pada Usia 35 Tahun Keatas di Desa Klagen Serut Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun (Doctoral dissertation, STIKES Bhakti Husada Mulia).
- Ariadi, A., Mustiadji, A., & Alimurdianis. (2024). Ketoasidosis Diabetikum. *Scientific Journal*, 3(6), 375–383. DOI: <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i6.174>
- Budhyanti, W. (2018). Status Gizi Dan Status Tanda Vital Mahasiswa Akfis Uki. *Jurnal Pro-Life*, 5(2), 543. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/pro-life.v5i2.709>
- Dharmansyah, D., & Budiana, D. (2021). Indonesian Adaptation of The International Physical Activity Questionnaire (IPAQ): Psychometric Properties. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 7(2), 159–163. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpki.v7i2.39351>

- Dianty, M. Al, Suhartawan, B., Daawia, Mohz ana, Suprpto, A., Agustini, N. P., Erlyn, P., Buan, F. C. H., Mataram, I. K. A., & Achmad. (2024). *Statistik Dasar* (Vol. 32, Nomor 3). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri Redaksi:
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. (2024). *Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2024*.
- Dinkes Provinsi Bali. (2025). *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2024*.
- Firdaus, R., Widyayanti, O. A., & A.M, C. F. (2025). Perbandingan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Metode GOD-PAP Dan Metode POCT Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Tingkat III 04.06.01 Wijaya Kusuma Purwokerto. *Journal of Nursing & Health*, 10(1), 75–82.
- Galicia-Garcia, U., Benito-Vicente, A., Jebari, S., Larrea-Sebal, A., Siddiqi, H., Uribe, K. B., Ostolaza, H., & Martín, C. (2020). Pathophysiology of Type 2 Diabetes Mellitus. *International Journal of Molecular Sciences*, 21(17), 1–34.
- Hardianto, D. (2020). Telaah komprehensif diabetes melitus: klasifikasi, gejala, diagnosis, pencegahan, dan pengobatan. *Jurnal bioteknologi dan biosains Indonesia*, 7(2), 304-317.
- International Diabetes Federation. (2025). IDF Diabetes Atlas. Dalam *International Diabetes Federation: 11th editi*. Tersedia pada: <https://www.idf.org/aboutdiabetes/type-2-diabetes.html>. Diakses tanggal 5 Desember 2025.
- Irawan, D. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 67–75
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Mengenal jenis aktivitas fisik*. Tersedia pada: <http://promkes.kemkes.go.id/content/?p=8%0A807>. Diakses tanggal 5 Desember 2025.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Tabel Batas Ambang Indeks Massa Tubuh (IMT)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/509/2025 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Klinis Tata Laksana Obesitas Dewasa*. Tersedia pada: [https://keslan.kemkes.go.id/unduhan/KMK No. HK.01.07-MENKES-509-2025.pdf](https://keslan.kemkes.go.id/unduhan/KMK_No_HK.01.07-MENKES-509-2025.pdf). Diakses tanggal 5 Desember 2025.
- Khalish, N., & Hansen, H. (2021). Literatur Review Hubungan IMT dengan Kadar Gula pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Borneo Studies and Research*, 2(3), 1987-1995.

- Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Dalam *Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*.
- Kurniawan, I. (2023). Hubungan antara Indeks Masa Tubuh, Aktivitas Fisik, dan Kualitas Tidur dengan Kebugaran Jasmani Peserta Didik di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman [Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta]. Dalam *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kusumo Prasetyo, M. (2020). Buku Pemantauan Aktivitas Fisik Mahendro Prasetyo Kusumo. *Yogyakarta: The Journal Publishing*.
- Kuwanti, E., Budiharto, I., & Fradianto, I. (2023). *Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 : Literature Review*. 15.
- Lasabuda, T., Wowor, P. M., & Mewo, Y. (2015). Gambaran Indeks Massa Tubuh (IMT) Jamaah Mesjid Al- Fatah Malalayang. *Jurnal e-Biomedik*, 3(3), 9–12. DOI: <https://doi.org/10.35790/ebm.3.3.2015.10146>
- Lee, N., Rifqatussa'adah, dan Wijayanti, E. (2023). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Gula Darah pada Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara (Analisis Data Sekunder Rekam Medis Tahun 2022). *Junior Medical Journal*, 2(3), 343–349. Tersedia pada: <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jmj/article/view/3923/1597>. Diakses tanggal 9 April 2026.
- Lucier, J., & Mathias., P. M. (2024). *Type 1 Diabetes*. StatPearls Publishing. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK507713/%0A>. Diakses tanggal 4 Desember 2025
- Luthansa, N., & Pramono, D. (2017). Indeks massa tubuh dan kejadian diabetes melitus pada penduduk dewasa di Indonesia: analisis data IFLS tahun 2015. Dalam *Berita Kedokteran Masyarakat* (Vol. 33, Nomor 4, hlm. 167). DOI: <https://doi.org/10.22146/bkm.17734>
- Mahfud, I., Aditya, G., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Imt (Indeks Massa Tubuh) Atlet Ukm Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of "Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis,"* 3(1), 9–13.
- Martsiningsih, M. A., & Gabrela, D. (2016). *Gambaran kadar glukosa darah metode GOD-PAP*. 5(1), 5–8.
- Masi, G., dan Oroh, W. (2018). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado. *e-journal Keperawatan*, 6(1), 1–6.

- Nafila, N., Haqiqi, R. N., & Wahyunita, S. (2022). Pemeriksaan Interpretasi Hasil Gula Darah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Kesehatan*, 3(2), 16–21.
- Nasution, F., Andilala, A., dan Siregar, A. A. (2021). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus. 9(2), 94–102. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.32831/jik.v9i2.304>
- Nathaniel, S., Kahanjak, D. N., & Mutiasari, D. (2025). Literature Review : Hubungan Indeks Massa Tubuh terhadap Kadar Gula Darah Diabetes Melitus Tipe 2. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 4(2), 45–60. DOI: <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v4i2.21508>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhidayah, N., & Sari, M. (2019). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 85–92.
- Nurmalasari, Y., dan Hayatuddini, I. L. (2018). Hubungan antara indeks massa tubuh dengan lemak visceral pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 5(2). DOI: <https://doi.org/10.33024/jikk.v5i2.791>
- Pakpahan, R., & Tarigan, S. W. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Naga Kesiangan Kab Serdang Bedagai Tahun 2021. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(1), 376–388. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.36294/pionir.v7i1.2859>
- Pangestika, H., Ekawati, D., dan Murni, N. S. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 7(1), 27-31.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. Dalam *Global Initiative for Asthma*. PB PERKENI.
- Permatasari, D. (2015). Standar Operasional Prosedur Easy Touch Prodi Ilmu Gizi.
- Petersen, M. C., & Shulman, G. I. (2018). Mechanisms of insulin action and insulin resistance. *Physiological Reviews*, 98(4), 2133–2223. DOI: <https://doi.org/10.1152/physrev.00063.2017>

- Podungge, I., Rahman, Herman, & Nasir. (2024). *Uji Komparasi Pemeriksaan Glukosa Darah Puasa Metode GOD-PAP Dengan Metode Heksokinase Pada Penderita DM Di RSUD Dr.M.M Dunda Limboto Gorontalo*. 8.
- Pratiwi, S. (2020). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Idinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Dalam *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan* (Vol. 5, Nomor 2). DOI: <https://doi.org/10.35728/jmkik.v5i2.106>
- Purba, M. L., & Wahyu, A. (2025). *Excellent Midwifery Journal*. *Excellent Midwifery Journal*, 8(1), 227–232. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.55541/emj.v8i1.333>
- Puskesmas Kediri III. (2022). *Pedoman / Manual Mutu Puskesmas Kediri III*. Tabanan: Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Tabanan.
- Putra, A. R., & Handayani, D. (2018). Pengaruh aktivitas fisik terhadap sensitivitas insulin dan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 23–30.
- Putri, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar glukosa darah tidak terkontrol pada pasien DM tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 33–40.
- Putro, B., Santoso, H., & Wijaya, A. (2025). Aktivitas fisik dan pengaruhnya terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 13(1), 45–53.
- Rachmawati, D. (2019). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 120–126.
- Rahim, A., Megarezky, U., Megarezky, U., Megarezky, U., Rahim, A., Bedah, K. M., & Megarezky, U. (2021). *Analisis Uji Tes Toleransi Glukosa Oral Sebagai Deteksi Dini Pradiabetes Pada Obesitas*. 6(2), 143–151. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.37362/jkph.v6i2.580> Jurnal
- Restyana, N. (2015). Restyana Noor F|Diabetes Melitus Tipe 2 Diabetes Melitus Tipe 2. *J Majority* |, 4, 93–101.
- Rikesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf*. Dalam *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (hal 156). Tersedia pada: [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf). Diakses tanggal 4 November 2025.
- Rosares, V. E., & Boy, E. (2022). Pemeriksaan Kadar Gula Darah untuk Screening Hiperglikemia dan Hipoglikemia. *Jurnal Implementa Husada*, 3(2), 65–71. DOI: <https://doi.org/10.30596/jih.v3i2.11906>

- Rosyidah, N. N., & Cahyono, E. A. (2025). Diabetes Mellitus tipe 2; Artikel review. *Enfermeria Ciencia*, 3(1), 44–63. DOI: <https://doi.org/10.56586/ec.v3i1.74>
- Sapra A, B. P. (2023). *Diabetes*. StatPearls Publishing. Tersedia Pada: [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551501/?log\\$=activity](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551501/?log$=activity). Diakses tanggal 4 Desember 2025.
- Sari, N. (2020). Hubungan kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 89–95.
- Setyani, R., Pratiwi, D., & Lestari, Y. (2021). Hubungan aktivitas fisik dengan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 101–108.
- Setyawati, N. F., Yuliawuri, H., Raudah, S., Pristina, N., Martini Kaisar, M. M., Sucipto, A., Mudhawaroh, Asriati, Ardiansyah, R. T., Achmad, B. K., Maranata, Ningtyas, N. W. R., Yuliana, L., Prihartanti, N. G., Nursolihah, I., & Astuti, H. (2023). *Metodologi Riset Kesehatan*. Dalam Mubarak & I. P. Sudayasa (Ed.), *CV. Eureka Media Aksara* (1 ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Situmeang, S. M. F., Setiyawati, D., & Suparni. (2020). *Jurnal Mitra Prima (Jmp) Univeristas Prima Indonesia Medan Gula Darah, Asam Urat) Di Desa Telaga Sari Tanjung Morawa. Jurnal Mitra Prima(JMP) Universitas Prima Indonesia Medan, 3(1), 13–18. DOI: https://doi.org/https://doi.org/10.34012/mitraprima.v1i2.1751*
- Sudikno, S., dkk. (2018). Hubungan status gizi dengan kejadian diabetes mellitus di Indonesia. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(2), 93–102.
- Sudikno, S., et al. (2018). Hubungan status gizi dengan kejadian diabetes mellitus di Indonesia. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(2), 93–102.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Vol. 17). Bandung: Alfabeta.
- Suputra, P. A. (2024). Latihan Aerobik pada Diabetes Tipe 2. *Ganesha Medicina*, 4(2).
- Susantiningsih, T., & Mustofa, S. (2018). Ekspresi IL-6 dan TNF- α Pada Obesitas IL-6 and TNF- α Expression in Obesity. *JK Unila*, 2(2), 174–180.
- Suyani, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 10(2), 199. DOI: <https://doi.org/10.31596/jkm.v10i2.1069>

- Taylor, R. (2023). Type 2 diabetes: Etiology and reversibility. *Diabetes Care*, 36(4), 1047–1055. DOI: <https://doi.org/10.2337/dc12-1805>
- Trisnawati, S. (2018). Faktor risiko kadar glukosa darah tidak terkontrol pada penderita DM tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 23–30.
- Usni, Z. H., Palmizal, M., & Asifa, A. (2021). Sosialisasi Penerapan Indeks Massa Tubuh (IMT), Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB) di Desa Donomulyo. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10, 19–24. <https://online-journal.unja.ac.id/csp>
- Utami, D., & Setyarini, galih A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi IMT pada remaja usia 15-18 tahun. *Jurnal ilmu kesehatan dan kedokteran*, 3, 207–215.
- Utami, N. P., dan Setiawan, D. (2018). Hubungan indeks massa tubuh dengan resistensi insulin pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45–52.
- Utomo, A. A., R, A. A., Rahmah, S., & Amalia, R. (2020). Faktor Risiko Diabetes Mellit us Tipe 2: a Systematic Review. *AN-Nur: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 44–52.
- Wahyuni, S., & Fitriani, Y. (2020). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 60–67.
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes melitus tipe 2: Faktor risiko, diagnosis, dan tatalaksana. *Ganesha Medicina Journal*, 1(2), 114–120. *Ganesha Medicina Journal*, 1(2), 114–120. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/gm.v1i2.40006>
- Wijaya, G. B. R., Muliarta, I. M., & Permana, P. (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh pada Indeks Massa Tubuh (IMT) pada anak Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Buleleng, Bali, Indonesia tahun 2016. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 223–227. DOI: <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.528>
- World Health Organization. (2019). Classification of diabetes mellitus. *Geneva: World Health Organization*. Tersedia pada: <https://www.who.int/publications/i/item/classification-of-diabetesmellitus>, diakses tanggal 5 Desember 2025.
- World Health Organization. (2021). Physical Activity Fact Sheet. *WHO, World Health Organization*, 1–8.
- Sari, D. P. (2019). Hubungan usia dengan kejadian diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 45–52.

Wulandari, R., dan Fitriani, Y. (2020). Peran obesitas terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 8(2), 101–108.

Zulkarnaini, A., Mahatma, G., Puspita, D., Vani, A. T., & Abdullah, D. (2022). Aktivitas Fisik, Pola Makan, dan Konsumsi Makanan Glikemik Tinggi Meningkatkan Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 15(2), 155-163.